

**KERJASAMA INDONESIA- UNITED NATION HIGH COMMISSIONER  
FOR REFUGEES (UNHCR) DALAM MENANGANI MASALAH  
PENGUNGGI DI TANJUNG PINANG KEPULAUAN RIAU 2014-2016**

**MUHAMMAD AWWALUDIN NUGROHO**

**Abstrak**

Pengungsi merupakan salah satu perkembangan isu yang dirasakan oleh masyarakat internasional akibat dari transformasi dari konsep keamanan, yaitu keamanan non-tradisional. Karenanya, keamanan tidak lagi bermakna untuk negara saja, namun bermakna juga bagi keamanan manusia. Dalam penelitian ini penulis berupaya memberikan gambaran terkait upaya Indonesia dan UNHCR terkait masalah Pengungsi di Tanjung Pinang. Indonesia menjadi negara transit bagi pengungsi sebelum mereka menuju ke negara tujuan, seperti Australia. Jumlah pengungsi yang masuk ke Indonesia terus bertambah. Disisi lain, Indonesia tidak memiliki peraturan untuk mengatasi permasalahan ini. Dalam menganalisa penelitian ini penulis menggunakan Konsep Refugee, Konsep Human Rights, Konsep Organisasi Internasional dan Teori Kerjasama Internasional. Penulis menggunakan metode penelitian Kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan data primer maupun sekunder melalui wawancara serta analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa isu pengungsi merupakan isu yang tidak bisa ditangani oleh Indonesia, sehingga dibutuhkan kerjasama dan upaya untuk saling mendukung oleh UNHCR selaku aktor yang bertanggung jawab atas pemberian status legal bagi pengungsi.

**Kata kunci: Pengungsi, Human rights, Konvensi 1951, Kerjasama, UNHCR.**

**KERJASAMA INDONESIA- UNITED NATION HIGH COMMISSIONER  
FOR REFUGEES (UNHCR) DALAM MENANGANI MASALAH  
PENGUNGS DI TANJUNG PINANG KEPULAUAN RIAU 2014-2016**

**MUHAMMAD AWWALUDIN NUGROHO**

**Abstract**

*Refugees are one of the development issues perceived by the international community as a result of the transformation of the security concept, namely non-traditional security. Therefore, security is no longer meaningful to the state alone, but also to human security. In this study the authors attempt to provide an overview of the efforts of Indonesia and UNHCR related to the problem of Refugees in Tanjung Pinang. Indonesia becomes a transit country for refugees before they go to destination countries, such as Australia. The number of refugees who enter Indonesia continues to grow. On the other hand, Indonesia has no rules to address this issue. In analyzing this research the author uses Refugee Concepts, Human Rights Concepts, International Organization Concepts and International Cooperation Theory. The author uses Qualitative research methods, with data collection techniques using primary and secondary data through interviews and data analysis. The results of this study indicate that the issue of refugees is an issue that can not be handled by Indonesia, so it takes cooperation and efforts to support each other by UNHCR as an actor who is responsible for providing legal status for refugees.*

**Keywords: Refugees, Human rights, Convention 1951, Cooperation, UNHCR.**